

Pengaruh Metode Pembelajaran Berbasis terhadap Proyek Kemampuan Kognitif pada Anak Kelompok A di RA Al-Aziziyah Desa Parakan Manggu Parigi Pangandaran

Elis Stiawati¹ dan Ida Kurniasih²

¹STITNU Al-Farabi Pangandaran; setiawatielis93@gmail.com

²STITNU Al-Farabi Pangandaran; Iak4102@gmail.com

Edu Happiness :

Jurnal Ilmiah Perkembangan
Anak Usia Dini

Vol 01 No 02 July 2022

Hal : 90-98

[Https://doi.org/10.62515/edu happiness.v1i2.73](https://doi.org/10.62515/edu happiness.v1i2.73)

Received: 25 June 2022

Accepted: 05 june 2022

Published: 30 July 2022

Publisher's Note: Publisher: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STITNU Al-Farabi Pangandaran, Indonesia stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

sticking dry leaves on HVS paper, and 4) skilled in making the shape of the sun can increase creativity, so the children of RA Al-aziziyah Parakanmanggu Parigi Pangandaran experienced an increase which was categorized as good in listening to explanations about project-based methods.

Keywords: Project-based learning method, cognitive, making the shape of the sun

Abstract

Project-based methods are learning methods that can be applied to all levels of education. The learning model begins with the stage of collecting information in the form of ideas and questions from children according to the chosen topic and then developed into learning and exploration activities. Learning using project-based methods students develop a project either individually or in groups to produce a product. The topics in the project approach must be concrete, close to the child's personal experience, interesting, have emotional and intellectual potential related to everyday life so that children can be active and creative in solving problems. This study aims to determine the effect of project-based learning methods on cognitive abilities and cooperation in children at RA Al-aziziyah Parakanmanggu, Parigi District. The population in this study were all children of the A Ra Al-aziziyah group, Dukuh Satu, Parigi District, for the 2021/2022 Academic Year. The sample in this study were all children of the A Ra al-aziziyah group, which amounted to 15 people. Among them 4 girls and 11 boys. The data collection method used in this study is the observation method where researchers go directly to the field to uncover and explore the use of project-based methods, namely making the shape of the sun using natural materials on the theme of the universe that is used by teachers to improve cognitive abilities and cooperation in early childhood. The results showed that with 1) good cooperation and preparation between children and teachers during learning activities to make the shape of the sun 2) collecting natural materials, namely leaves from the school yard, 3) making shapes rather difficult and

Abstrak

Metode berbasis proyek adalah metode pembelajaran yang dapat diterapkan pada semua jejang pendidikan. Model pembelajaran yang diawali dengan tahapan mengumpulkan informasi berupa gagasan dan pertanyaan anak-anak sesuai dengan topik yang dipilih lalu dikembangkan menjadi kegiatan belajar dan eksplorasi. Pembelajaran menggunakan metode berbasis proyek siswa mengembangkan suatu proyek baik secara individu ataupun secara kelompok untuk menghasilkan suatu produk. Topik dalam pendekatan proyek harus konkret, dekat dengan pengalaman pribadi anak, menarik, memiliki potensial secara emosional dan intelektual berkaitan dengan kehidupan sehari-hari sehingga anak dapat aktif dan kreatif dalam memecahkan masalah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran berbasis proyek (project based learning) terhadap kemampuan kognitif dan kerjasama pada anak di RA Al-Aziziyah Parakanmanggu Kecamatan Parigi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelompok A Ra Al-Aziziyah Dukuh Satu Kecamatan Parigi Tahun Ajaran 2021/2022. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelompok A Ra Al-Aziziyah yang berjumlah 15 orang. Diantaranya 4 orang anak perempuan dan 11 orang anak laki-laki. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk menguak serta menggali tentang penggunaan metode berbasis proyek yaitu membuat bentuk matahari menggunakan bahan alam pada tema alam semesta yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan kognitif dan kerjasama anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya 1) kerjasama dan persiapan yang baik antara anak dan guru ketika kegiatan pembelajaran membuat bentuk matahari 2) mengumpulkan bahan alam yaitu daun dari halaman sekolah, 3) membuat bentuk agak sulit dan menempel daun kering pada kertas HVS, dan 4) terampil membuat bentuk matahari dapat meningkatkan kreativitas, maka hal ini anak-anak RA Al-Aziziyah Parakanmanggu Parigi Pangandaran mengalami peningkatan yang masuk kategori yang baik dalam mendengarkan penjelasan tentang metode berbasis proyek.

Kata kunci : Metode pembelajaran berbasis proyek, kognitif, membuat bentuk matahari.

Pendahuluan

Terkait peningkatan kemampuan kognitif anak dapat dibentuk melalui kegiatan tema alam semesta yaitu membuat bentuk matahari menggunakan bahan alam, dimana kegiatan membuat bentuk matahari ini termasuk kegiatan yang unik dan menarik. Hal ini dilakukan guna meningkatkan rendahnya kemampuan kognitif anak usia dini terutama di Raudatul Atfal (RA) Al-Aziziyah Parakanmanggu Parigi Pangandaran.

Analisis Kemampuan Kognitif anak usia dini RA Al-Aziziyah Parakanmanggu Parigi Pangandaran, yang mana berdasarkan observasi di lapangan pada tanggal 24 Mei 2022 ditemukan bahwa masih minimnya kemampuan kognitif anak khususnya di kelas RAudatul Atfal (RA) Al-Aziziyah Parakanmanggu (Heryani, 2022). Dalam hal ini kepala sekolah Raudatul Atfal (RA) Al-Aziziyah Parakanmanggu menyarankan agar Guru dalam upaya meningkatkan kemampuan kognitif anak dilakukan melalui kegiatan membuat bentuk matahari menggunakan bahan alam, dimana kegiatan ini cukup mudah diperoleh dan diterapkan dalam pembelajaran. (Ginanjar, 2013)

Terkait Perkembangan Kognitif Anak Usia dini sebagaimana temuan riset oleh (Rindawan et al., 2020) dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan untuk mengembangkan kemampuan kognitif pada anak, diantaranya melalui kegiatan Alat Permainan edukatif bagi anak. Alat permainan edukatif adalah alat main yang dapat menstimulasipancaindra dan kecerdasan anak, yang meliputi indra penglihatan penciuman, pengecapan,perabaan dan pendengaran. Ape sangat variatif dan tidak harus yang mahal. Kita bisa membuat sendiri dengan memanfaatkan benda-benda yang ada disekitar kita. Misalnya kotak-kotak bekas, botol-botol plastik yang disusun, atau bahan dari kertas, karet, buah dantanaman. Kegiatan bermain air dan pasir juga bisa dimanfaatkan sebagai permainan edukatif caranya biarkan si kecil memasukan air dan pasir ke dalam wadah tertentu dengan menggunakan mangkuk atau gayung. Semua itu akan melatih hampir semua kemampuan dasar anak yang dapat menyentuh bagian kognitif, afektif dan psikomotoriknya. (Kudus, 2020)

Jika kita telusuri menurut (Nurani, Y., & Sujiono, 2010) bahwa PAUD adalah pendidikan yang cukup penting dan bahkan menjadi landasan kuat untuk mewujudkan generasi yang cerdas. PAUD merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini yang menanamkan nilai-nilai luhur kemanusiaan (pengembangan intelegensi, karakter, kreativitas, moral dan kasih sayang) sangatlah perlu diberikan pada anak-anak sejak usia dini. Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun. Usia ini merupakan usia anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Usia dini disebut sebagai usia emas.(Ginanjar, 2013)

Di dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 14 menyatakan bahwa PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu

pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Sehingga di RA Al-Aziziyah Parakanmanggu pun sekarang ini perlu mengembangkan karakter anak didiknya yang dilakukan oleh para Guru dan kepala sekolah secara bersama-sama, yang mana salah satunya adalah meningkatkan kemampuan kognitif anak. (Afni & Jumahir, 2020) Oleh sebab itu dari pemaparan diatas pengetahuan kognitif anak usia dini yang merupakan salah satu perkembangan yang harus (Mansur, 2011) diperhatikan dan dikembangkan sejak dini oleh para Guru, maka hal ini patut kita sadari bersama akan pentingnya pengetahuan kognitif dalam kehidupan anak usia dini untuk pengembangan anak itu sendiri. Untuk itu penulis dalam hal ini hendak mengungkap serta menggali tentang bagaimana peningkatan kognitif anak usia dini melalui melalui kegiatan membuat bentuk matahari dengan menggunakan bahan alam yaitu daun kering di Raudatul Atfal (Ra) Al-Aziziyah Parakanmanggu Parigi Pangandaran.

Bahan dan Metode

Metode dalam riset kali ini yakni menggunakan metode Studi Lapangan(Field Research) dimana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengukur serta menggali tentang kegiatan membuat bentuk matahari dengan menggunakan bahan alam yang digunakan oleh Para Guru untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini. Adapun lokasi penelitian di lakukan di Raudatul Atfal (Ra) Al-Aziziyah yang beralamat lengkap Desa Parakanmanggu, Kecamatan Parigi, Kabupaten Pangandaran, Provinsi Jawa Barat 46393, Telepon: 082126602443. Durasi penelitian ini dimulai dari tanggal 24 Mei s.d 16 Juni 2022. Sumber data dalam penelitian ini yakni sumber data primer dan sekunder, dimana sumber data primer (utama) berupa hasil wawancara, observasi di lapangan. Sedangkan sumber data sekunder peneliti peroleh dari berbagai Buku-buku, jurnal dan intenet serta sumber lainnya yang relevan.(Agustina, S., Nasirun, M., & D, 2018)

Diskusi/Pembahasan

Sekilas kegiatan membuat bentuk matahari menggunakan bahan alam di Raudatul Atfal (RA) Al-Aziziyah Parakanmanggu Parigi Pangandaran

Di RA Al-Aziziyah Parakanmanggu Parigi Pangandaran terdapat 4 Guru meliputi 1) Nani Heryani, 2) Suryamah, 3) Cucu Nurhasanah, dan 4) Ida Kurniasih. Sedangkan

untuk jumlah kelas terdiri dari 2 kelas yakni kelas A dan kelas B (Nani Heryani, komunikasi pribadi, 2022). Dalam rangka meningkatkan kemampuan kognitif anak di RA Al-AziziyahParakanmanggu, para Guru dan Kepala sekolah secara bersama-sama melakukan kegiatan membuat bentuk matahari dengan menggunakan bahan alam yaitu daun kering dan dengan penggunaan metode pembelajaran berbasis proyek meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Kerjasama dan Persiapan yang Matang

Kerjasama dan persiapan yang baik antara anak dan guru ketika kegiatanpembelajaran bermain balok dilakukan secara matang dan sempurna. Sehingga para guru di RA Al-Aziziyah Parakanmanggu dengan demikian inilah sebagai cirikhas bagi guru di sekolah ini. Sehingga RA Al-Aziziyah Parakanmanggu termasuk Karakteristik Guru dan Sekolah yang efektif dan kreatif dalam melaksanakan pembelajaran.

Adapun langkah-langkah sebagai bukti bahwa Guru dan kepala sekolah melakukan Kerjasama dan persiapan yang matang sebelum pembelajaran, Guru menyiapkan terlebih dahulu RPP dan media pembelajarannya. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Suryamah selaku Guru Kelas A yang sedang menyiapkan media pembelajaran sekaligus RPP nya.



Figure 1.Ibu Suryamah selaku Guru Kelas A yang sedang menyiapkan media pembelajaran sekaligus RPP nya (Suryamah, komunikasi pribadi, 2022).

Sehingga secara umum dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek dan melakukan kegiatan membuat bentuk matahari menggunakan bahan alam yaitu daun kering dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak. Yang mana dalam hal ini tentunya perlu persiapan yang matang terlebih dahulu sebelum Guru menyampaikan materi di kelas. Adapun pandangan (dalam kompasiana.com) menyatakan bahwa ada tujuh ciri kebiasaan. Guru yang kreatif yaitu (1) Mampu

menciptakan ide baru (2) tampil beda, (3) fleksibel, (4) mudah bergaul, (5) menyenangkan,(6) suka melakukan eksperimen, dan (7) cekatan. Dari ketujuh ciri manusia kreatif tersebut, dapat ditarik kesimpulannya sebagai ciri-ciri guru yang kreatif.

2. Mengumpulkan bahan alam yaitu daun kering dari halaman sekolah

Dalam membuat bentuk matahari menggunakan bahan alam yaitu daun kering terlebih dahulu Guru mengajak anak didik untuk mengumpulkan bahan alam langsung dari halaman sekolah. Dan guru menyiapkan bahan atau media pembelajaran yang sudah dibuat kemudian peserta didik mengikutinya dengan dibantu oleh Guru.



Figure 2. Kegiatan mengumpulkan daun kering di halaman sekolah

3. Membuat bentuk agak sulit dan menempel daun kering pada kertas HVS

Dalam hal membuat perkembangan anak usia dini dalam hal kemampuan peningkatan kognitif anak agar berjalan dengan baik, salah satunya adalah kegiatan mewarnai gambar. Semisal anak mewarnai batang pohon dengan warna coklat dan daunnya dengan warna hijau berarti menunjukkan bahwa anak tersebut sudah bisa membedakan warna. Begitupun di RA Al-Aziziyah Parakanmanggu yang juga akan melihat cara anak mewarnai pada gambar dilakukan anak didik juga semakin baik, yaitu pemilihan warna yang sesuai dengan gambar seharusnya. Oleh karenanya, rangsang terus kemampuan pesera didik dengan mewarnai gambar. Dengan kegiatan mewarnai gambar hal ini akan melatih kemampuan kognitif anak. Faktanya, hal ini diungkapkan oleh (*Hasil Wawancara dengan Staf Administrasi Raudatul Atfal (RA)Al-Aziziyah Parakanmanggu Ibu Ida Kurniasih, S.Pd (Komunikasi pribadi)*, 2022), dimana ada banyak manfaat mewarnai untuk anak, sehingga ini tidak hanya sekadar kegiatan seru semata.

Selain itu, Peserta didik juga mulai bisa membedakan mana warna biru untuk langit dan warna kuning untuk gambar matahari. Anak-anak kelas A RA Al-Aziziyah Prakanmanggu contohnya juga sudah bisa membuat bentuk matahari yang agak sulit dan mewarnainya seperti yang di contohkan oleh Guru ketika di Kelas.



Gambar 3. Contoh Gambar Bentuk Matahari Agak Sulit



Gambar 4. Terlihat Anak kelas A RA Al-Aziziyah sedang menempel daun kering untuk dibuat bentuk matahari agak sulit.

4. Terampil membuat bentuk matahari dengan menggunakan daun kering untuk meningkatkan kreativitas

Dengan demikian dengan latihan yang terus menerus oleh guru dengan penuh kesabaran dan ketekunan maka Guru-guru yang ada di RA Al-Aziziyah Parakanmanggu Parigi Pangandaran melalui kegiatan membuat bentuk matahari menggunakan bahan alam yaitu daun kering ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas anak. hal ini sebagaimana Riset oleh (Santosa, 2020) membuktikan melalui kegiatan mengenal bentuk, ukuran dan mengenal warna dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak, ini adalah media pembelajaran yang unik dan menarik. Selain itu pula bahwa Kemampuan

kognitif penting distimulasi sejak dini(Detikedu, n.d.) karena, membina kemampuan kognitif sejak usia dini tidak hanya menjadi landasan kesuksesan anak di sekolah, tapi juga dalam kehidupan serta masa depannya kelak. Untuk itu, peran aktif orang tua sangat dibutuhkan dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis kemampuan kerjasama anak melalui kegiatan membuat bentuk matahari dengan menggunakan bahan alam yaitu daun kering di Raudatul Atfal (RA) Al-Aziziyah sebagaimana dijelaskan diatas maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya 1) kerjasama dan persiapan yang baik antara anak dan guru ketika kegiatan pembelajaran membuat bentuk matahari dan 2) mengumpulkan bahan dari alam yaitu daun kering di halaman sekolah, 3) Membuat bentuk agak sulit dan menempel daun kering pada kertas HVS 4) terampil membuat bentuk matahari dengan menggunakan bahan alam yaitu daun kering dapat meningkatkan kreativitas, maka dalam hal ini anak-anak RA Al-Aziziyah Parakanmanggu Parigi Pangandaran mengalami peningkatan yang masuk kategori yang baik dalam mendengarkan penjelasan tentang metode pembelajaran berbasis proyek yaitu membuat bentuk matahari dengan menggunakan bahan alam yaitu daun kering.

Referensi

- Afni, N., & Jumahir, J. (2020). Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak. *Musawa: Journal for Gender Studies*, 12(1), 108–139.
<https://doi.org/10.24239/msw.v12i1.591>
- Agustina, S., Nasirun, M., & D, D. (2018). Meningkatkan Keterampilan Anak Melalui Bermain Dengan Barang Bekas. *Ilmiah Potensia*, 3(1).
- Detikedu, A. K. artikel. (n.d.). *Ini Alasan Mengapa Kemampuan Kognitif Harus Dilatih Sejak Dini*.
- Ginanjar, M. H. (2013). Urgensi Lingkungan Pendidikan Sebagai Mediasi Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 02, 376–396.
<https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/37>
- Heryani, N. (2022). *Hasil Observasi sekaligus Wawancara dengan KepalaMadrasah Raudatul Atfal (RA) Al-Aziziyah Parakanmanggu Ibu Nani Heryani, S.Pd.*, Selasa 31 Mei 2022 [Komunikasi pribadi].
- Kudus, I. (2020). *Analisis Penggunaan Media Power Point dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Materi Animalia Kelas VIII*. 3(2), 157–166.

Pengaruh metode Pembelajaran Berbasis terhadap Projek Kemampuan Kognitif pada Anak Kelompok A di RA Al-Aziziyah Desa Parakan Manggu Parigi Pangandaran
Elis Setiawati, Ida Kurniasih

Hasil Wawancara dengan Staf Administrasi Raudatul Atfal (RA)Al-Aziziyah Parakanmanggu Ibu Ida Kurniasih, S.Pd (Komunikasi pribadi), (2022).

Mansur. (2011). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Pustaka Pelajar.

Nurani, Y., & Sujiono, B. (2010). *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. PT. Indeks.

Rindawan, I. K., Purana, I. M., & Kamilia Siham, F. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Pada Anak Dalam Lingkungan Keluarga. *Jurnal Pacta Sunt Servanda*, 1(2), 53–63. <https://doi.org/10.23887/jpss.v1i2.361>

Santosa, F. dan. (2020). Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Sains. *Jurnal Obses : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.